

Evaluasi OPAC SLiMS Akasia Ditinjau Dari Accuracy Dan Format menggunakan EUCS model

Dwi Nuriana^{1*}

¹STIKes Insan Cendekia Medika Jombang

*dwinuriana99@gmail.com

Diajukan: 28-03-2018; **Direview:** tgl-bln-thn; **Diterima:** tgl-bln-thn; **Direvisi:** tgl-bln-thn

ABSTRACT

Latar belakang : Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang merupakan perpustakaan yang menerapkan *Senayan Library Managemen System (SLiMS)* di perpustakaan. Salah satu fasilitas yang digunakan dalam sarana temu kembali informasi adalah *Online Public Access Catalogue* OPAC sebagai alat penelusuran informasi. OPAC SLiMS Akasiatelah di implemetasikan di Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang selama 5 tahun dalam proses automasi perpustakaan. Penelitian ini berfokus pada evaluasi OPAC SLiMS Akasiadilihat dari sudut *interface format dam accuracy yang* merupakan mekanisme komunikasi antara pengguna (user) dengan sistem dalam menelusur informasi. **Tujuan** Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kepuasan pengguna dalam mengakses OPAC SLiMS Akasia menggunakan model evaluasi *End User Computing Satisfaction (EUCS Models)*. Pendekatan dengan EUCS models menekankan pada dimensi *Accuracy dan Format* yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir. **Metode Penelitian :** Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *purposive random sampling* dimana jumlah sampel yang digunakan sebesar 303 responden yang merupakan pengguna aktif perpustakaan. **Hasil penelitian :** Menjelaskan adanya pengaruh pada variabel *accuracy* memiliki nilai 0,075 dan -0,156, sementara variabel format memiliki nilai -0,067, 0,157, 0,189, dan 0,093 kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap kepuasan pengguna OPAC SLiMS. **Saran :** Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang diharapkan terus mengembangkan sistem informasi yang ada di perpustakaan sehingga kepuasan pengguna lebih optimal lagi.

Kata Kunci : *EUCS Model*, Sistem Otomasi, OPAC, Senayan, SLiMS Akasia.

Evaluation OPAC SLiMS Akasia Reviewed From Accuracy and Format with EUCS Model

Background: STIKes Insan Cendekia Medika Library is a library that implements the Senayan Library Management System (SLiMS) in the library. One of the facilities used in information retrieval facilities is the OPAC Online Public Access Catalog as an information tracking tool. OPAC SLiMS Akasia has been implemented in STIKes Insan Cendekia Medika Jombang Library for 5 years in library automation process. This study focuses on the evaluation of OPAC SLiMS Acacia Accuracy from the point of view of the format of accuracy and the interaction between the user and the system in tracing information. The purpose of this study is intended to determine the user satisfaction in accessing OPAC SLiMS AkasiaAcasi using evaluation model End User Computing Satisfaction (EUCS Models). The approach with EUCS models emphasizes the Accuracy and Format dimensions that have an effect on end-user satisfaction. Research Method: The method used is descriptive quantitative method with purposive random sampling approach where the number of samples used is 303 respondents who are active users of the library. Result of research: Explain the influence on accuracy variable have value 0,075 and -0,156, while format variable have value -0,067, 0,157, 0,189, and 0,093 both variables have an effect on to satisfaction of OPAC SLiMS user. Suggestion: STIKes Insan Cendekia Medika Jombang Library is expected to continue to develop the existing information system in the library so that user satisfaction is more optimal again.



1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam dunia perpustakaan pada era masyarakat informasi banyak dimanfaatkan sebagai salah satu pusat informasi, sumber berbagai ilmu pengetahuan, dan menunjang kegiatan TRI Dharma perguruan tinggi, yaitu pengajaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perpustakaan juga sebagai sarana rekreasi dan pelestarian khasanah ilmu pengetahuan. Peran perpustakaan telah berkembang menjadi pusat Informasi, artinya pengguna dapat berkumpul di perpustakaan dalam rangka pengembangan pengetahuan dan budaya melalui berbagai aktivitas keilmuan dan sosial. Pada dasarnya perpustakaan memiliki tiga kegiatan pokok yaitu, mengumpulkan semua informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna, memelihara dan melestarikan koleksi kemudian menyediakan koleksi agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.

Perkembangan teknologi di perpustakaan juga menuntut pustakawan agar dapat memberikan layanan informasi yang tepat dan cepat pada pengguna. Hal ini dapat terlaksana dengan baik apabila perpustakaan dapat menghadirkan dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam manajemen pengelolaan koleksi perpustakaan. OPAC merupakan salah satu fasilitas yang terdapat dalam SLiMS yang digunakan sebagai katalog online dan sarana temu kembali informasi yang diperlukan oleh pengguna di perpustakaan.

Tujuan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kepuasan pengguna dalam mengakses OPAC SLiMS Akasia menggunakan model evaluasi *End User Computing Satisfaction (EUCS Models)*. Pendekatan dengan EUCS models menekankan pada dimensi *Accuracy dan Format* yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna akhir.

Masalah

Dalam penelitian ini adalah merujuk pada penelitian terdahulu (Dwi Nuriana, 2017, 150) yang menjelaskan Hasil uji regresi memberikan hasil bahwa 5 variabel yang berpengaruh langsung secara bersama-sama terhadap kepuasan pengguna akhir perpustakaan ada 3 variabel, yaitu *content, ease of use* dan *timelines*. Variabel *timelines* mempunyai pengaruh tertinggi terhadap kepuasan pengguna dengan score nilai 0,330 dan 0,512. dan indikator yang berpengaruh adalah update dan ketepatan waktu sistem. Dan temuan di lapangan menunjukkan bahwa di Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang selalu *update* ditunjang dengan input data bibliografi dalam sistem SLiMS datanya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan pengguna. Hal tersebut juga tidak terlepas dari ketelitian pustakawan dalam input data ke sistem. Sedangkan 2

variabel yang tidak berpengaruh secara bersama-sama adalah variabel *accuracy* (0,192) dan *format* (0,191), score nilai yang pengaruh nya terendah terhadap kepuasan pengguna Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika terdapat pada variabel *format*. Hasil temuan dilapangan didapati bahwa tampilan OPAC SLiMS Akasia dianggap terlalu *general* dan kurang menarik minat pengguna perpustakaan dan hal ini dapat dilihat dari estetika dan layout OPAC SLiMS Akasia masih sederhana dan belum dimodifikasi oleh tim IT (*Information Tehnology*). Memberikan *user education* dan praktek langsung serta membudayakan akses OPAC kepada pengguna. Bagi pustakawan dan tenaga IT dapat berkolaborasi dalam mengembangkan format tampilan OPAC SLiMS Akasia yang menarik bagi pengguna perpustakaan.

Hipotesis

Hipotesis dijelaskan sebagai suatu pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji secara empiris (Erwan Agus Purwanto & Dyah Ratih Sulistyastuti 2007). Dalam penelitian ini ada beberapa hipotesis yang akan digunakan untuk memberikan dugaan sementara sebagai salah satu upaya melihat hasil yang sebenarnya dari penelitian ini, hipotesisnya antara lain :

1. H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara dimensi keakuratan (*Accuracy*) dengan kepuasan pengguna OPAC STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.
2. H_2 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara dimensi bentuk (*Format*) dengan kepuasan pengguna OPAC STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Online Public Access Catalogue (OPAC)

OPAC merupakan katalog perpustakaan yang tersedia dan dapat digunakan secara online sebagai alat pencarian informasi bibliografi. OPAC memungkinkan terjadinya pencarian dan pengambilan informasi secara cepat. OPAC memiliki dua pendekatan yang digunakan sebagai metode pencarian yaitu *Query Searching* menurut (Aruna 1998) adalah *Query searching is an appropriate, useful search option when the aim of the search is specific, users information need is fairly well defined, and this request can be expressed in the language of the database.* dan *Browsing*. *Query Searching* merupakan pencarian yang bertujuan untuk memberikan hasil lebih spesifik dengan menggunakan bahasa database, sedangkan *Browsing* menurut (Aruna 1998) adalah *Browsing is useful for determining the exact form of entry of a subject heading or author name, and finding items similar to an item known to be useful.* Browsing merupakan pencarian yang dapat dilakukan dengan menggunakan kata atau frasa yang diketahui dari deskripsi bibliografi seperti judul dan pengarang. Sedangkan (Levine-Clark 2013) menjelaskan OPAC adalah *a catalog of bibliographic record for materials available from or through a specific library or*



library sistem. The Catalog is designed to be acces online by the public, whether in our outside of the library and the without assistance off library staff typically a module of an integrated library system. Synonymous with library catalog and online catalog. Dapat di artikan bahwa OPAC adalah OPAC katalog catatan bibliografi untuk bahan yang tersedia dari atau melalui perpustakaan atau sistem perpustakaan tertentu. Katalog dirancang untuk diakses secara online oleh publik, baik di luar perpustakaan kami maupun tanpa bantuan dari staf perpustakaan biasanya merupakan modul sistem perpustakaan terpadu. Sinonim dengan katalog perpustakaan dan katalog online.

OPAC telah digunakan di berbagai perpustakaan salah satunya pada perpustakaan perguruan tinggi. Berbagai inovasi dikembangkan untuk mendapatkan *interface* OPAC yang menarik, adapula perpustakaan perguruan tinggi yang mengoptimalkan beberapa *software* OPAC yang bersifat *open source* dengan tujuan melakukan penghematan anggaran. Beberapa *software open source* yang sering digunakan dalam membangun OPAC di perpustakaan perguruan tinggi seperti SLiMS (Senayan Library Management System), KOHA, OtomigenX dan sebagainya.

2. Senayan Library Management System (SLiMS)

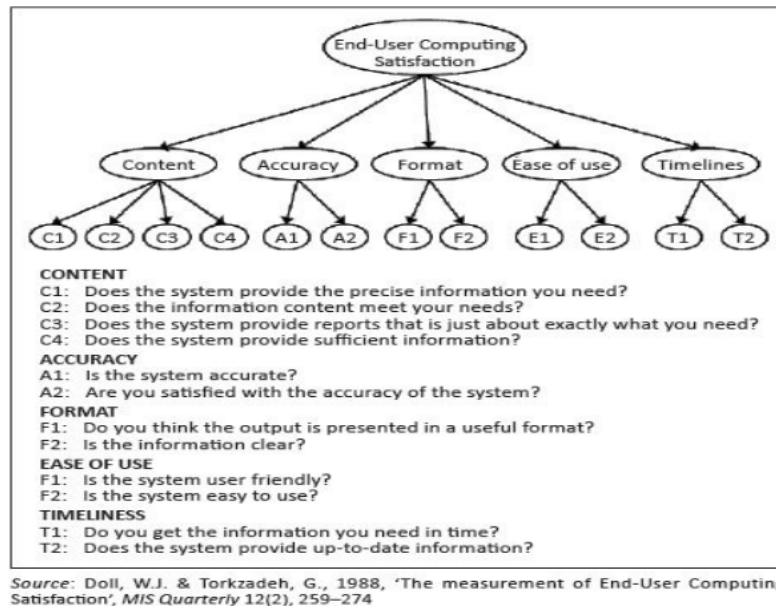
Senayan Library Management System yang lebih dikenal dengan nama Senayan atau SLiMS adalah sebuah perangkat lunak manajemen perpustakaan yang bersifat gratis dan kode sumber terbuka (free and open source software atau FOSS). Lisensi SLiMS adalah General Public Licence (GPL) versi 3 yang menjamin kebebasan untuk mendapatkan, menggunakan, mempelajari, mengubah dan mendistribusikan ke pihak lain dengan syarat tidak menghilangkan keterangan kepengarangan dan merubah dengan lisensi lainnya. Saat ini SLiMS telah mencapai versi 5 (Meranti) dan dapat diunduh secara bebas di <http://slims.web.id>. (M. Azwar 2013). Banyak perpustakaan perguruan tinggi yang sudah menerapkan SLiMS untuk sistem automasi di perpustakaan. Tetapi dalam penerapannya di perpustakaan masih dibutuhkan tenaga IT untuk memodifikasi tampilan dan beberapa aplikasi yang terkadang tidak support ketika diaplikasikan.

3. End User Computing Satisfaction (EUCS) Models

Model evaluasi EUCS ini dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh dan menekankan pada kepuasan (satisfaction) pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan menilai isi, keakuratan, format, waktu dan kemudahan penggunaan dari sistem. *End User Computing Satisfaction* (EUCS) adalah metode untuk mengukur tingkat kepuasan dari pengguna suatu sistem aplikasi dengan membandingkan antara harapan dan kenyataan dari sebuah sistem informasi (Doll, W. J., & Torkzadeh, G, 1998). Penjelasan tentang EUCS models dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1 Skema End User Computing Satisfaction (EUCS) Model





End User *Computing*
Satisfaction (EUCS) memiliki beberapa dimensi sebagai ukuran dalam evaluasi kepuasan pengguna. Adapun dimensi tersebut antara lain:

a) *content*

Konten disebut juga sebagai “isi” dan dalam kamus istilah komputer pengertian konten merupakan struktur dan desain dari informasi yang terdapat pada halaman situs (IKAPI 2009). Dimensi *content* mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari isi suatu sistem. Isi dari sistem merupakan modul yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi *content* juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

b) *Accuracy*

Dimensi *accuracy* mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat sistem menghasilkan output yang salah ketika mengolah input dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi error atau kesalahan dalam proses pengolahan data. Informasi harus bebas dari kesalahan dalam arti, tingkat kesalahan harus dapat diidentifikasi apakah informasi tersebut terbebas dari kesalahan atau mengandung unsur kesalahan (James A. Hall 2001).

c) *Format*

Dimensi format mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem, format dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh sistem. Sistem informasi dengan tampilan halaman yang menarik secara tidak langsung dapat mempengaruhi efektifitas penggunaan sehingga memunculkan kepuasan pada pengguna sistem. Bentuk yang jelas dari suatu informasi ditentukan (tabel,

keterangan, grafik) contoh jumlah data yang sangat besar dapat dengan mudah dipahami dan diinterpretasikan dengan mengubahnya dalam bentuk grafik. Bentuk dari media itu sendiri seperti tata letak dan juga sistem navigasi (James A. Hall 2001)..

d) *Ease of Use*

Dimensi *ease of use* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.

e) *Timeliness*

Dimensi *timeliness* mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem informasi harus memiliki sifat *real-time*, artinya bahwa setiap permintaan atau input yang dilakukan oleh pengguna dapat segera diproses dan output ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama. Usia dari suatu informasi adalah faktor penting dalam menentukan informasi tersebut berguna atau tidak. Usia informasi harus tidak lebih dari periode dimana tindakan akan diambil (James A. Hall 2001).

Terdapat banyak model yang dapat digunakan dalam proses evaluasi sistem informasi, model-model tersebut memiliki kegunaan yang berbeda satu sama lain karena memiliki variabel yang beragam. Dalam penelitian terhadap evaluasi OPAC SLiMS Akasia di Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang lebih mengacu pada penggunaan model End User Computing Satisfaction (EUCS). Terdapat dua alasan utama penggunaan model (EUCS) sangat penting sebagai alat evaluasi kepuasan pengguna akhir terhadap sistem informasi yaitu karena *end-user* diartikan sebagai sumber utama atau tujuan dari informasi yang mengalir melalui sistem, dan berikutnya karena orang, proses, program, perangkat atau sistem yang menggunakan jaringan pengguna-aplikasi untuk tujuan pengolahan data dan pertukaran informasi (Margaret Sourie & Sanjay Kaushik 2002).

3. METODE

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan Insan Cendekia Medika Jombang pada tahun 2017, dengan populasi 1255 anggota perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *purposive random sampling* dimana jumlah sampel yang digunakan sebesar 303 responden yang merupakan pengguna aktif perpustakaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



1. Karakteristik Variabel *Accuracy* (X_1)

Variabel *Accuracy* (X_1) pada penelitian ini dibagi menjadi 2 indikator penting yang digunakan untuk melihat karakteristik dimensi akurasi. Kedua indikator yang digunakan antara lain *output* dan tingkat *error*.

a. Karakteristik indikator *output*

Indikator ini merupakan bagian dari variabel akurasi dengan pertanyaan yang mengarah pada akurasi hasil yang ditunjukkan oleh OPAC yang digunakan oleh Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang. Adapun hasil perhitungan terhadap indikator ini antara lain.

Tabel 1 karakteristik output

Skala	Isi_ses_modul_4		Isi_ses_modul_5		Isi_ses_modul_6		Isi_ses_modul_7	
	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)
Sangat Tidak Puas	0	0	0	0	1	0,3	2	0,7
Tidak Puas	22	7,3	18	5,9	15	5	20	6,6
Cukup Puas	100	33	101	33,3	108	35,6	105	34,7
Puas	131	43,2	131	43,2	134	44,2	130	42,9
Sangat Puas	50	16,5	53	17,5	45	14,9	46	15,2
Total	303	100	303	100	303	100	303	100

Sumber : olah data primer, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 1 tentang karakteristik output, dapat ditarik penjelasan sebagai berikut :

1. Pada perhitungan output_8 (pertanyaan kuesioner nomor 8) menunjukkan bahwa sebanyak 141 responden (46,5%) memberi jawaban puas. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasakan hasil dari informasi yang diterima pada saat melakukan penelusuran melalui OPAC memberikan manfaat signifikan bagi kebutuhan responden. Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang membangun sistem otomasi OPAC karena mengharapkan adalah kebermanfaatan yang dihasilkan dari OPAC dari segi kemudahan akses informasi. Terdapat banyak manfaat yang diperoleh dari sistem otomasi OPAC, dimana salah satunya memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menemukan kembali koleksi yang dibutuhkan. Selain itu dengan adanya OPAC pengguna dapat melakukan pengamatan terhadap koleksi yang dicari, hal ini terkait dengan kecocokan antara informasi dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh pengguna.
2. Pada perhitungan output_9 menunjukkan bahwa sebanyak 144 responden (47,5%) memberi jawaban puas. Hal ini menunjukkan bahwa responden puas terhadap akurasi informasi yang dikeluarkan oleh OPAC karena telah sesuai dengan kata kunci yang digunakan oleh pengguna. OPAC memberikan kemudahan pencarian bagi penggunanya, pertama OPAC menyediakan pencarian sederhana yang memungkinkan pengguna dapat mencari informasi sesuai dengan kata kunci, dan kedua adalah pencarian spesifik



yang memberikan pilihan kepada pengguna untuk melakukan pencarian berdasarkan kata kunci utama seperti pengarang, penerbit, judul dan sebagainya. Fasilitas pencarian yang diberikan OPAC memberikan kesesuaian dari segi hasil karena pengguna telah dimudahkan dalam pilihan pencarian informasi.

3. Pada perhitungan output_10 menunjukkan bahwa sebanyak 135 responden (44,6%) memberi jawaban puas. Responden merasakan pelayanan yang diberikan OPAC telah sesuai dengan harapan terutama dalam memberikan informasi terkait dengan laporan riwayat peminjaman yang telah dilakukan oleh pengguna. OPAC Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang memberikan fasilitas sejarah peminjaman sehingga pengguna secara mandiri dapat melihat riwayat peminjaman atas nama masing-masing pengguna. Selain itu kemudahan dalam menemukan informasi menjadi salah satu pelayanan memuaskan yang diperoleh selama menggunakan OPAC.
4. Pada perhitungan output_11 menunjukkan bahwa sebanyak 137 responden (45,2%) memberi jawaban puas. Responden menganggap bahwa OPAC SLiMS Akasiayang dibangun oleh Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang telah menghasilkan informasi yang tepat dan benar sehingga pengguna dapat menggunakannya dalam hal pemenuhan kebutuhan terkait dengan tugas kuliah maupun untuk keperluan lainnya. Informasi yang benar dapat memberikan dampak positif bagi penggunaanya karena informasi yang diterima bisa digunakan untuk bahan dalam mencapai tujuan, atau membuat keputusan. Responden penelitian merupakan mahasiswa aktif di STIKes Insan Cendekia Medika Jombang yang membutuhkan informasi untuk dapat digunakan sebagai bahan kuliah, dengan karakteristik yang kritis dan tuntutan besar dari informasi yang dicari maka perpustakaan harus dapat menyajikan sistem yang dapat memberikan informasi tepat dan akurat.

b. Karakteristik Tingkat Error

Indikator ini merupakan bagian dari variabel akurasi dengan pertanyaan yang mengarah pada akurasi hasil yang ditunjukkan oleh OPAC yang digunakan oleh Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang. Adapun hasil perhitungan terhadap indikator ini antara lain.

Tabel 2 karakteristik tingkat error

Skala	T_error_12		T_error_13	
	(f)	(%)	(f)	(%)
Sangat Tidak Puas	0	0	0	0
Tidak Puas	5	1,7	15	5
Cukup Puas	101	33,3	133	43,9
Puas	140	46,2	112	37
Sangat Puas	57	18,8	43	14,2
Total	303	100	303	100

Sumber : olah data primer, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 2 tentang karakteristik tingkat error, dapat ditarik penjelasan sebagai berikut :



1. Pada perhitungan T_error_12 menunjukkan bahwa sebanyak 140 responden (46,2%) memberi jawaban puas. Responden merasa bahwa informasi yang ditampilkan oleh OPAC SLiMS Akasia sudah tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan responden. Informasi yang disajikan secara tepat sasaran dapat memberikan kemudahan bagi pengguna untuk digunakan sebagai bahan kajian dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi. Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang telah memberikan fasilitas kepada civitas akademik dengan menyediakan informasi yang dapat diakses secara bebas dan mudah melalui OPAC, selain itu informasi yang disebarluaskan kepada pengguna telah mengalami proses pengolahan sesuai dengan sistematika yang tepat berdasarkan pada prosedur perpustakaan. Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang melakukan filterisasi terhadap informasi sehingga dapat dilayankan secara tepat dan sesuai dengan kaidah ilmu yang menjadi basis institusi induknya, hal inilah yang membuat civitas akademis dapat merasakan manfaat dari OPAC yang dibangun oleh pihak perpustakaan.
2. Pada perhitungan T_error_13 menunjukkan bahwa sebanyak 112 responden (37%) memberi jawaban puas. Responden melihat bahwa isi informasi yang dilihat pada tampilan pencarian OPAC telah sesuai dan tidak mengalami kesalahan penulisan sehingga mudah untuk dipahami dan digunakan untuk mencari informasi asli yang tersimpan pada rak buku. OPAC dibangun untuk memberikan kemudahan bagi pengguna dalam kegiatan temu kembali informasi, oleh sebab itu komitmen dari Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang adalah melakukan proses pengelolaan informasi dengan baik dan teliti sehingga informasi yang dihasilkan dapat memberikan deskripsi yang sesuai dengan koleksi aslinya. Pustakawan Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang memiliki peranan penting dalam proses ini karena mereka merupakan pengatur proses manajemen koleksi sehingga informasi yang dihasilkan memiliki kualitas baik dan dapat dipertanggung jawabkan kepada pengguna sistem.

2. Karakteristik Laporan Format

Indikator ini merupakan bagian dari variabel format dengan pertanyaan yang mengarah pada format laporan tampilan OPAC yang digunakan oleh Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang. Adapun hasil perhitungan terhadap indikator ini antara lain.

Tabel 3 karakteristik format laporan

Skala	Form_lpn_18		Form_lpn_19	
	(f)	(%)	(f)	(%)
Sangat Tidak Puas	0	0	0	0
Tidak Puas	8	2,6	12	4
Cukup Puas	92	30,4	97	32
Puas	147	48,5	143	47,2
Sangat Puas	56	18,5	51	16,8
Total	303	100	303	100

Sumber : olah data primer, 2016



Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 3 tentang karakteristik format laporan, dapat ditarik penjelasan sebagai berikut :

1. Pada perhitungan form_lpn_18 menunjukkan bahwa sebanyak 147 responden (48,5%) memberi jawaban puas. Responden merasa bahwa informasi yang ditampilkan pada halaman OPAC SLiMS Akasia mudah untuk dibaca sehingga responden dengan mudah mengimplementasikan informasi yang diterima untuk melakukan pencarian langsung di rak. Pengguna perpustakaan memiliki kebutuhan informasi yang beragam, selain itu mereka juga memiliki karakteristik berbeda. Akan tetapi pada dasarnya pengguna memiliki tuntutan yang sama terhadap penggunaan sistem informasi yaitu menginginkan adanya informasi yang mudah dipahami, dan dapat diakses dengan cepat. Tuntutan pengguna tersebut telah ditangkap oleh pihak Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang dengan memberikan informasi yang jelas kepada pengguna melalui OPAC. Informasi tersebut memiliki isi yang mudah untuk dibaca dan dimengerti sehingga pengguna dapat menggunakannya untuk mencari kembali buku di dalam rak sesuai dengan informasi yang dia terima melalui OPAC.
2. Pada perhitungan form_lpn_19 menunjukkan bahwa sebanyak 143 responden (47,2%) memberi jawaban puas. Responden puas terhadap hasil informasi yang ditampilkan oleh OPAC karena informasi yang diberikan OPAC sangat jelas untuk dapat dipahami oleh pengguna. Responden beranggapan bahwa informasi yang diterima melalui OPAC Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang mudah dipahami, hal ini jelas memberikan efek positif bagi perpustakaan karena OPAC yang dibangun telah dapat diterima dengan baik oleh penggunanya. Selain itu juga informasi yang diberikan melalui OPAC telah memberikan kemudahan bagi pengguna sehingga pengguna dapat menggunakan informasi untuk keperluan perkuliahan. Dalam menjaga kepercayaan dari pengguna maka perpustakaan harus dapat mempertahankan kualitas dari informasi yang dilayankan dengan tetap berkomitmen serta menjaga standar pengolahan dengan baik dan juga melakukan perawatan terhadap sistem otomatis yang telah berjalan saat ini.

a. Karakteristik Tata Letak

Indikator ini merupakan bagian dari variabel format dengan pertanyaan yang mengarah pada tata letak tampilan OPAC yang digunakan oleh Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang. Adapun hasil perhitungan terhadap indikator ini antara lain.

Tabel 4 karakteristik tata letak

Skala	tata_ltk_20		tata_ltk_21	
	(f)	(%)	(f)	(%)
Sangat Tidak Puas	0	0	0	0
Tidak Puas	13	4,3	9	3
Cukup Puas	113	37,3	110	36,3
Puas	124	40,9	132	43,6
Sangat Puas	53	17,5	52	17,2
Total	303	100	303	100

Sumber : olah data

primer, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 4 tentang karakteristik tata letak, dapat ditarik penjelasan sebagai berikut :

1. Pada perhitungan tata_ltk_20 menunjukkan bahwa sebanyak 124 responden (40,9%)



memberi jawaban puas. Responden merasa bahwa menu yang terdapat pada halaman OPAC SLiMS Akasia mudah untuk dipahami sehingga responden dengan mudah menggunakan menu-menu yang ada pada OPAC. Temuan lain menunjukkan bahwa terdapat 113 responden (37,3%) cukup puas terhadap menu yang terdapat pada OPAC, hal ini menjelaskan bahwa terdapat responden yang ragu terhadap menu yang ditampilkan oleh OPAC. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada dua pandangan berbeda yang muncul dari pengguna sistem otomatisasi OPAC. Perbedaan pandangan merupakan hal bagus yang harus diperhatikan oleh perpustakaan, pandangan pertama mengungkapkan pengguna merasa puas dengan OPAC karena memiliki beberapa menu yang bermanfaat. Pandangan berikutnya berbicara bahwa pengguna ragu terhadap tampilan menu OPAC dengan berbagai alasan yang mendasari ketidakpuasan tersebut. Kedua pandangan ini harus disikapi dengan bijak oleh perpustakaan dengan melakukan evaluasi terhadap menu-menu yang terdapat pada OPAC. Evaluasi dilakukan dengan mempertimbangkan usulan dari pengguna terutama dari mereka yang merasa ragu dengan menu OPAC, hal ini dilakukan untuk mendapatkan masukan dari pengguna sebagai dasar perbaikan dan pengembangan menu OPAC yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Pada perhitungan tata_ltk_21 menunjukkan bahwa sebanyak 132 responden (43,6%) memberi jawaban puas. Responden merasa bahwa isi informasi yang ditampilkan pada halaman pencarian OPAC mudah untuk dibaca. Selain itu terdapat 110 responden (36,3%) cukup puas menanggapi pertanyaan tersebut, hal ini menjelaskan bahwa ada beberapa responden yang masih ragu-ragu terhadap isi informasi yang ditampilkan OPAC. Kualitas informasi dilihat dari isi yang disampaikan kepada pengguna, isi informasi harus dapat memberikan solusi kepada penggunanya terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang harus menanggapi adanya dua pandangan berbeda dari responden dengan baik, dengan adanya perbedaan pandangan tersebut maka harus ada evaluasi terhadap isi informasi yang ditampilkan pada OPAC. Perpustakaan harus dapat menangkap keraguan dari pengguna dengan melakukan survei terhadap persepsi pengguna terhadap isi informasi sehingga dari hasil survei tersebut perpustakaan dapat melihat masukan-masukan dari pengguna yang nantinya bisa digunakan sebagai perbaikan isi informasi.

b. Karakteristik Sistem Navigasi

Indikator ini merupakan bagian dari variabel format dengan pertanyaan yang mengarah pada sistem navigasi OPAC yang digunakan oleh Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang. Adapun hasil perhitungan terhadap indikator ini antara lain.

Tabel 5 karakteristik sistem navigasi

Skala	sis_nvgs_22		sis_nvgs_23	
	(f)	(%)	(f)	(%)
Sangat Tidak Puas	0	0	0	0
Tidak Puas	18	5,9	21	6,9
Cukup Puas	111	36,6	110	36,3
Puas	134	44,2	121	39,9
Sangat Puas	40	13,2	51	16,8



Total	303	100	303	100
-------	-----	-----	-----	-----

Sumber : olah data primer, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan pada tabel 5 tentang karakteristik sistem navigasi, dapat ditarik penjelasan sebagai berikut :

1. Pada perhitungan sis_nvgs_22 menunjukkan bahwa sebanyak 134 responden (44,2%) memberi jawaban puas. Responden beranggapan bahwa OPAC SLiMS Akasia Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang telah memiliki panduan navigasi yang dapat digunakan untuk menelusur informasi yang diinginkan oleh pengguna. Hasil lain menunjukkan bahwa terdapat 111 responden (36,6%) memiliki cukup puas terhadap panduan sistem navigasi, hal ini berarti terdapat beberapa responden yang masih ragu terhadap adanya panduan navigasi pada OPAC. Panduan navigasi merupakan panduan penggunaan OPAC yang diperuntukkan untuk pengguna yang belum pernah menggunakan OPAC ataupun pengguna lain yang sudah pernah mengakses OPAC. Panduan ini dapat diakses melalui halaman OPAC dan dapat digunakan apabila pengguna merasa kesulitan dalam melakukan pencarian informasi. Responden dalam penelitian ini sebagian besar merasa puas dengan panduan tersebut namun disatu sisi terdapat pengguna yang merasa ragu terhadap panduan navigasi pada OPAC dapat membantunya dalam melakukan pencarian informasi melalui OPAC. Hal tersebut haruslah diperhatikan oleh pihak perpustakaan dengan memberikan sosialisasi ataupun pelatihan langsung melalui pustakawan tentang tata cara pencarian informasi melalui OPAC. Pendekatan secara langsung dari pustakawan kepada pengguna dapat meningkatkan pengetahuan mereka tentang OPAC sehingga ke depannya tidak ada lagi keraguan yang muncul dari pengguna OPAC.
2. Pada perhitungan sis_nvgs_23 menunjukkan bahwa sebanyak 121 responden (39,9%) memberi jawaban puas. Responden beranggapan bahwa sistem navigasi yang terdapat pada OPAC mudah untuk dipahami oleh pengguna. Hasil lain menunjukkan bahwa terdapat 110 responden (36,3%) memiliki cukup puas terhadap kemudahan sistem navigasi, hal ini berarti terdapat responden yang masih ragu-ragu terhadap sistem navigasi OPAC yang mudah untuk dipahami oleh penggunanya. Panduan penggunaan OPAC memang dapat memberikan manfaat bagi pengguna yang belum pernah menggunakan OPAC, akan tetapi panduan yang sudah ada harus diimbangi dengan kegiatan sosialisasi ataupun pelatihan kepada pengguna selain itu perpustakaan melalui pustakawan dapat memberikan bimbingan terhadap pengguna sehingga mereka dapat memahami dengan baik pentingnya panduan penggunaan OPAC. Selain untuk memudahkan pengguna dalam memahami panduan penggunaan, adanya pendampingan juga dapat menunjukkan pentingnya keberadaan pustakawan bagi mereka selama menggunakan fasilitas dan layanan perpustakaan.



3. Analisis Pengaruh *Variabel bebas* Terhadap Kepuasan Pengguna

Seluruh variabel bebas dalam penelitian ini secara bersama-sama di analisis dan di uji pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Adapun hasil dari uji regresi linier berganda antara variabel *timelines* terhadap kepuasan pengguna. Variabel secara bersama memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna antara lain.

Dalam uji pengaruh variabel bebas (X) secara bersamaan (simultan) terhadap kepuasan pengguna (Y), dapat dikatakan bahwa H1 dan H2 = ditolak. Artinya bahwa hanya terdapat beberapa variabel yang memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna (user satisfaction) hal ini ditunjukkan dengan adanya temuan sebagai berikut ;

1. Variabel *accuracy* (X1) tidak memiliki pengaruh simultan terhadap kepuasan pengguna karena kedua indikatornya memiliki nilai sign > 0,05 yaitu indikator "hasil output" sebesar 0,290 > 0,05 dengan nilai *Standardized Coefficients* (Beta) sebesar 0,075, dan indikator "tingkat *error*" dengan nilai sign 0,163 > 0,05 dan nilai *Standardized Coefficients* (Beta) sebesar -0,156
2. Variabel format (X2) tidak memiliki pengaruh simultan terhadap kepuasan pengguna karena beberapa indikatornya memiliki nilai sign > 0,05 yaitu indikator "estetika" sebesar 0,345 > 0,05 dengan nilai *Standardized Coefficients* (Beta) sebesar -0,067, indikator "format laporan" dengan nilai sign 0,195 > 0,05 dan nilai *Standardized Coefficients* (Beta) sebesar 0,157, indikator "tata letak" dengan nilai sign sebesar 0,069 > 0,05 dengan nilai *Standardized Coefficients* (Beta) sebesar 0,189 dan indikator "sistem navigasi" dengan nilai sign sebesar 0,392 > 0,05 dengan nilai *Standardized Coefficients* (Beta) sebesar 0,093

Hasil uji pengaruh secara bersama pada seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat di penelitian ini menghasilkan temuan baru terkait penggunaan *End User Computing Satisfaction (EUCS)* Model dalam melihat kepuasan pengguna sistem OPAC Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

5. KESIMPULAN (Times New Roman 12)

Evaluasi terhadap kepuasan pengguna pada sistem OPAC perpustakaan dapat digunakan untuk membantu proses perumusan kebijakan baru bagi lembaga sehingga penerepan program kerja terbaru dapat terlaksanakan dengan memperhatikan tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang telah dibangun. Dalam penelitian ini evaluasi kepuasan pengguna akhir sistem OPAC dilakukan di Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang dengan menggunakan *End User Computing Satisfaction (EUCS)* Model sebagai dasar dalam mengetahui tingkat kepuasan pengguna akhir. Model ini mengutamakan pada 5 aspek utama yaitu *content* (isi), *Accuracy* (akurasi), *Format* (Bentuk), *Ease of Use* (kemudahan akses) dan *Timelines* (ketepatan waktu). Penelitian ini menekankan pada pengaruh yang muncul dari variabel bebas terhadap variabel terikat sesuai dengan skema yang terdapat pada *End User Computing Satisfaction (EUCS)* Model. Hasil dari uji analisis terhadap masing-masing variabel *End User Computing Satisfaction (EUCS)* Model adalah sebagai berikut ;

1. X₂ berpengaruh pada kepuasan pengguna (Y) dengan nilai sebagai berikut



- a. Nilai sign $0,001 < 0,05$
- b. Nilai beta (β) sebesar $0,192$, nilai beta $>$ t-tabel yaitu $0,1123$
- c. Nilai tolerance sebesar $0,538 > 0,10$ dan nilai *VIF* sebesar $1,858 < 10,00$.
- d. Negatif *autokorelasi* karena memiliki nilai sebesar $dw = 1,631 >$ nilai *alpha* $0,1123$ dan $dw < 3,887$

2. X_3 berpengaruh pada kepuasan pengguna (Y) dengan nilai sebagai berikut

- a. Pada indikator estetika ditemukan nilai sign $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,001 < 0,05$, dan nilai *Standardized Coefficients (Beta)* sebesar $0,191$, dan *tolerance* sebesar $0,430 > 0,10$ dan nilai *VIF* sebesar $2,325 < 10,00$.
- b. Pada indikator format laporan ditemukan nilai sign $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Coefficients (Beta)* sebesar $0,225$, dan *tolerance* sebesar $0,414 > 0,10$ dan nilai *VIF* sebesar $2,418 < 10,00$.
- c. Pada indikator tata letak ditemukan nilai sign $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Coefficients (Beta)* sebesar $0,196$, dan *tolerance* sebesar $0,515 > 0,10$ dan nilai *VIF* sebesar $1,940 < 10,00$.
- d. Pada indikator sistem navigasi ditemukan nilai sign $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$, dan nilai *Standardized Coefficients (Beta)* sebesar $0,293$ dan *tolerance* sebesar $0,538 > 0,10$ dan nilai *VIF* sebesar $1,859 < 10,00$.

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang diperoleh dari uji pengaruh pada masing-masing aspek evaluasi kepuasan pengguna adalah sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh yang diperlihatkan antara aspek *Format* (bentuk) terhadap kepuasan pengguna OPAC perpustakaan Insan Cendekia Medika Jombang. Adapun beberapa faktor yang mendasari adanya pengaruh tersebut antara lain :
 - a. OPAC memiliki tampilan yang menarik
 - b. OPAC memiliki tampilan dengan warna yang konsisten
 - c. OPAC menghasilkan informasi yang mudah untuk dibaca
 - d. OPAC menghasilkan informasi yang jelas
 - e. OPAC memiliki menu yang mudah dipahami
 - f. Isi informasi pada OPAC mudah dibaca
 - g. OPAC menyediakan panduan penggunaan yang dapat digunakan sebagai petunjuk penelusuran informasi
 - h. Sistem navigasi OPAC sangat mudah untuk dipahami
2. Adanya pengaruh yang diperlihatkan antara aspek *Accuracy* (ketepatan waktu) terhadap kepuasan pengguna OPAC perpustakaan Insan Cendekia Medika Jombang. Adapun beberapa faktor yang mendasari adanya pengaruh tersebut antara lain :



- a. OPAC SLiMS Akasia mampu menghasilkan informasi yang tepat sasaran
- b. Informasi tidak mengalami kesalahan penyampaian

6. SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

1. Perlu adanya peningkatan kualitas sistem pada OPAC terutama dalam hal pembenahan *accuracy* OPAC dalam menampilkan informasi.
2. Perlu adanya perbaikan jaringan dan penambahan kapasitas database sehingga kecepatan akses informasi pada OPAC menjadi lebih baik.
3. Perlu adanya pengembangan OPAC dalam hal pembenahan tampilan halaman sistem sehingga dapat lebih menarik dan sesuai dengan harapan pengguna
4. Perlu adanya *user education* dari pihak perpustakaan bagi pengguna sistem terhadap fungsi menu yang terdapat pada OPAC, selain itu perlu juga adanya pengembangan menu OPAC yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna
5. Perlu adanya tim IT khusus perpustakaan sehingga dapat fokus dalam pengembangan sistem informasi di perpustakaan terutama dalam hal pengembangan sistem.

DAFTAR PUSTAKA (Times New Roman 12)

_____, "*SLIMS : Software Senayan Library Management System (SLIMS)*", diakses dalam https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/perpus/?page_id=224, pada tanggal 13 Februari 2018.

Doll, W. J., & Torkzadeh, G. "*The Measurement of End-User Computing Satisfaction*", MIS Quarterly. 12(6), (1988), 259-274. di akses di alamat <http://www.jstor.org/stable/248851> pada tanggal 25 februari 2018

Erwan Agus Purwanto & Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Admnistrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial* (Jogyakarta : Gaya Media, 2007), 137.

IKAPI, "*Kamus Istilah Komputer untuk Orang Awam*" (Palembang: Maxikon, 2009), 33.
James A. Hall, "*Sistem Informasi Akuntansi*", Ed ke-3 (Jakarta : Salemba Empat, 2001), 16.

Levine-Clark, Michael, and Toni M. Carter. 2013. *ALA glossary of library and information science*. h. 180. Di akses pada tanggal 24 pebruari 2018 di alamat https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=QQObAwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=ALA+glossary+of+library+and+information+%09science&ots=KW7p7ArHyl&sig=B3wL7sAG9fvmyNrDssvtgJAmZ28&redir_esc=y#v=onepage&q=ALA%20glossary%20of%20library%20and%20information%20%09science&f=false



Azwar, M, "*Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan dengan Senayan Library Management System (SLiMS)*", diakses dalam Jurnal Perpustakaan UNDIP. Vol 2 No. 3 dengan alamat web <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/3486/3415> pada tanggal 13 Pebruari 2018.

Biografi penulis

Dwi Nuriana, S.Kom., M.IP

Lulusan D3 Teknisi Perpustakaan UNAIR surabaya pada tahun 2004, kemudian melanjutkan ke S1 Informatika di Universitas Darul Ulum Jombang pada tahun 2011. Program Magister Ilmu Perpustakaan dapat di selesaikan pada tahun 2017. Mengawali karier sebagai seorang pustakawan di perpustakaan sekolah sampai tahun 2008 kemudian bekerja di Perpustakaan STIKes Insan Cendekia Medika Jombang sebagai kepala perpustakaan sampai saat ini. Tegabung dalam kepengurusan FPPTI Jawa Timur Periode 2016-2019. Aktif dalam pembinaan dan pengembangan perpustakaan sekolah di wilayah kabupaten Jombang.

